

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini mengenai Analisis Kualitas Perangkat Lunak Pada Platform Waskita.amikom.ac.id Menggunakan Model ISO/IEC 25010 sebagai berikut:

Analisis pengukuran kualitas platform Waskita.amikom.ac.id menggunakan model ISO/IEC 25010 berhasil dievaluasi dengan cara penyebaran kuesioner kepada pengguna platform Waskita.amikom.ac.id. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa platform Waskita.amikom.ac.id mendapatkan hasil rata-rata persentase kelayakan sebesar 68,41% dengan interpretasi "Layak", artinya platform Waskita.amikom.ac.id sudah memenuhi standar kualitas dengan menggunakan model ISO/IEC 25010, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar dapat mencapai tingkat kelayakan yang lebih tinggi. Dan hasil dari persentase per karakteristik yaitu karakteristik functional suitability memperoleh hasil yang paling tertinggi yaitu sebesar 72,52%, selanjutnya karakteristik performance efficiency memperoleh presentase 68,29%, karakteristik usability memperoleh hasil yang paling rendah yaitu 64,43%. Dalam melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan analisis product moment pada pengujian validitas dan metode cronbach Alpha pada pengujian reliabilitas. Hasil dari pengujian validitas dalam instrumen kuesioner yang telah disebar dan di uji mendapatkan hasil semua variabel yang valid dan digunakan dalam penelitian selanjutnya. Sedangkan dalam pengujian reliabilitas kuesioner memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,952 dengan tingkat reliabilitas yang "sangat reliabel".

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta kendala yang ditemui selama proses penyusunan skripsi, maka terdapat beberapa hal yang

masih dapat dikembangkan dan diperbaiki pada penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan Jumlah dan Variasi Responden

Penelitian ini hanya melibatkan responden dari kalangan mahasiswa aktif Universitas Amikom Yogyakarta. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dengan latar belakang yang lebih beragam, seperti dosen, agar hasil evaluasi kualitas sistem lebih representatif.

2. Keterbatasan Karakteristik yang Diuji

Penelitian ini hanya menguji tiga karakteristik dari model ISO/IEC 25010, yaitu *usability*, *functional suitability*, dan *performance efficiency*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji karakteristik lainnya seperti *reliability*, *security*, *maintainability*, dan *portability* sehingga analisis kualitas perangkat lunak menjadi lebih menyeluruh.

3. Kendala Teknis Selama Proses Pengumpulan Data

Selama proses pengumpulan data, peneliti mengalami kendala teknis berupa adanya responden yang mengisi kuesioner lebih dari satu kali serta responden yang tidak mengisi skala Likert secara lengkap. Dari total 86 responden yang masuk, dilakukan proses pembersihan data (*data cleaning*) dengan menghapus data yang tidak valid, sehingga data yang digunakan dalam analisis berjumlah 82 responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan pembatasan pengisian ganda dan validasi wajib pada setiap item kuesioner agar kualitas dan keakuratan data penelitian dapat ditingkatkan.

4. Pengembangan Sistem

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola sistem untuk melakukan pengembangan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Peningkatan Aspek Usability

Berdasarkan hasil penelitian, aspek usability memperoleh nilai terendah dibandingkan karakteristik lainnya. Oleh karena itu, disarankan agar pengembang melakukan perbaikan pada tampilan antarmuka (*user interface*) agar lebih menarik, konsisten, dan mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, penyederhanaan navigasi serta penambahan panduan penggunaan atau fitur bantuan juga perlu dipertimbangkan guna meningkatkan kemudahan penggunaan sistem, khususnya bagi pengguna baru.

b. Peningkatan Kinerja Sistem (Performance Efficiency)

Pada aspek performance efficiency, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kendala pada kecepatan akses dan kapasitas sistem. Oleh karena itu, disarankan agar pihak pengelola melakukan optimalisasi terhadap performa sistem, seperti peningkatan kapasitas server, pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, serta optimasi waktu respon sistem agar proses pembelajaran daring dapat berjalan lebih lancar dan stabil.

c. Pengembangan Fungsionalitas Sistem

Meskipun aspek functional suitability memperoleh nilai tertinggi, pengembangan sistem tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pengembang disarankan untuk menambahkan atau menyempurnakan fitur-fitur pendukung pembelajaran, seperti sistem notifikasi yang lebih informatif, pengelolaan tugas yang

lebih terstruktur, serta peningkatan fitur interaksi antara dosen dan mahasiswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

